

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah studi kasus, yang merupakan kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejelas mungkin tanpa adanya perlakuan terhadap obyek yang diteliti (Kountur, 2022:105). Studi kasus merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu (Creswell, 2021: 19). Dalam kasus-kasus penelitian ini dibatasi oleh waktu, aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.

B. Definisi Konseptual dan Operasional

1. Definisi Konseptual

Untuk memperjelas tinjauan tentang ruang lingkup pembahasan, perlu ditetapkan definisi konseptual. Yang dimaksud dengan definisi konseptual adalah pembatasan akan pengertian dari masing-masing variabel independen dan variabel dependen. Konsep yang digunakan dalam penelitian adalah membuktikan pengaruh pengelolaan komposisi Giro, Tabungan dan Deposito terhadap pendapatan bunga bersih yang diperoleh.

Giro adalah simpanan yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan. Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek atau alat yang dapat dipersamakan dengan itu. Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan bank yang bersangkutan. Pendapatan Bunga Bersih merupakan pendapatan bunga dikurangi dengan biaya bunga. Pendapatan bunga berasal dari kredit yang disalurkan, simpanan pada obligasi pemerintah, sertifikat Bank Indonesia, dan lain-lain. Sementara biaya bunga

merupakan biaya yang dikeluarkan bank untuk membayar bunga deposito, bunga pinjaman dan lain-lain.

2. Definisi Operasional

Adalah suatu bentuk pembatasan atau perincian dari kegiatan yang dilakukan untuk mengukur variabel-variabel dalam hipotesis. Gejala dalam setiap variabel merupakan sasaran yang akan dipelajari. Dengan diketahuinya hubungan positif antara pengelolaan komposisi Giro, Tabungan dan Deposito dengan pendapatan bunga bersih akan dapat digunakan sebagai dasar acuan untuk memutuskan metode *pricing* apa yang harus digunakan untuk mendapatkan pendapatan bunga bersih yang maksimum. Selain itu, perusahaan akan dapat mengatur portfolio neraca di sisi pasiva untuk mendapatkan pendapatan bunga bersih yang maksimum.

Variabel-variabel yang diamati di dalam operasional PT. Bank Cipta Dana Mulia dengan pengambilan data sebagai berikut :

a. Variabel Giro

Besarnya saldo Giro rata-rata setiap bulan dengan sampel sebanyak 30 yang diambil mulai tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 30 Juni 2023

b. Variabel Tabungan

Besarnya Tabungan rata-rata setiap bulan dengan sampel sebanyak 30 yang diambil mulai tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 30 Juni 2023

c. Variabel Deposito

Besarnya Deposito rata-rata setiap bulan dengan sampel sebanyak 30 yang diambil mulai tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 30 Juni 2023

d. Variabel Pendapatan Bunga Bersih

Besarnya Pendapatan Bunga Bersih setiap bulan dengan sampel sebanyak 30 yang diambil mulai tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 30 Juni 2023

C. Populasi dan Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah debitur PT. BPR CIPTA DANA MULIA yang memenuhi kriteria dan kualifikasi tertentu, yaitu debitur yang memiliki laporan keuangan 3 tahun terakhir. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *convenience sampling*. *Convenience sampling* adalah teknik pemilihan sampel dari elemen populasi (orang atau kejadian) yang datanya mudah diperoleh peneliti. Elemen populasi yang dipilih sebagai subyek sampel adalah tidak terbatas

sehingga peneliti memiliki kebebasan untuk memilih sampel yang paling cepat. Sampel dalam penelitian ini adalah debitur yang memiliki laporan keuangan dan telah layak menerima kredit.

D. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data kualitatif.

1. Data Primer

Merupakan hasil analisa yang akan dijadikan acuan dalam penentuan kebijakan manajemen dana dan data keuangan meliputi hasil-hasil perhitungan Neraca, Laba/ Rugi dan data pendukungnya.

2. Data Sekunder

PT. Bank Cipta Dana Mulia Untuk variabel pertama sampai dengan ketiga yaitu Giro, Tabungan dan Deposito diambil dari Neraca Bulanan dari mulai bulan Januari 2021 sampai dengan bulan Juni 2023 Variabel Pendapatan Bunga Bersih diambil dari Laba/ Rugi dari mulai bulan Januari 2021 sampai dengan bulan Juni 2023

E. Teknik pengumpulan data

1. Observasi

Data dikumpulkan melalui observasi data bulanan selama 30 bulan mulai bulan Januari 2021 sampai dengan bulan Juni 2023 Untuk variabel keempat diambil sampel sebanyak 30 yang dikumpulkan dari data bulanan selama 30 bulan mulai bulan Januari 2021 sampai dengan bulan Juni 2023

2. Wawancara

Data dikumpulkan melalui wawancara pada bagian yang berhubungan dengan penelitian yaitu pimpinan, manager dan staff sebagai upaya pengumpulan data, informasi mengenai laporan keuangan di PT. Bank Cipta Dana Mulia.

3. Dokumentasi

Data juga dikumpulkan melalui teknik dokumentasi, dengan menyusun dan mengumpulkan data historis dari PT. Bank Cipta Dana Mulia dan laporan bulanan PT. Bank Cipta Dana Mulia yang meliputi Laporan Neraca dan Laba/ Rugi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, dan selanjutnya dikembangkan (Sugiyono, 2023: 244).

Pada teknik analisis data ini, penulis menggunakan analisis data lapangan model Miles and Huberman. Menurut Miles and Huberman dalam (Sugiyono, 2023:246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data model Miles and Huberman sebagai berikut:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan: semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, tabel dan sejenisnya. Dalam hal ini, Miles and Huberman menyatakan “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Conclusion Drawing/Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang

dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi ataupun gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif dan juga teori.

Adapun cara menganalisis Komposisi Giro, Tabungan Dan Deposito Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

a) Tabungan

Perhitungan tingkat efektivitas tabungan pada Bank Cipta Dana Mulia menggunakan rumus:

$$\text{Efektivitas Tabungan} = \frac{\text{Realisasi Tabungan}}{\text{Target GWM}} \times 100\%$$

b) Giro

Perhitungan tingkat efektivitas giro pada Bank Cipta Dana Mulia menggunakan rumus:

$$\text{Efektivitas Giro} = \frac{\text{Realisasi Giro}}{\text{Target GWM}} \times 100\%$$

c) Deposito

Perhitungan tingkat efektivitas deposito pada Bank Cipta Dana Mulia menggunakan rumus:

$$\text{Efektivitas Deposito} = \frac{\text{Realisasi Deposito}}{\text{Target GWM}} \times 100\%$$